

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi independen dan netral di Indonesia yang kegiatannya di bidang sosial kemanusiaan. Dalam melaksanakan seluruh aktifitasnya PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip Palang Merah dan Bulan sabit merah Internasional yaitu kemanusiaan, kesukarelaan, kenetralan, kesamaan, kemandirian, kesatuan, dan kesemestaan. sampai saat ini memiliki 31 PMI Daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 300 PMI Kabupaten / kota di seluruh Indonesia. Palang Merah Indonesia tidak berpihak pada golongan politik, ras, suku ataupun agama tertentu.

Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya juga tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan objek korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya. Palang Merah Indonesia (PMI) Bangkalan merupakan sebuah organisasi lembaga kemanusiaan dibawah naungan Palang Merah Indonesia (PMI) yang didirikan dengan tujuan untuk membantu meringankan penderitaan sesama umat manusia yang sedang terrimpa bencana baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia tanpa membedakan latar belakang korban yang ditolong.

Sejak pertama kali didirikan organisasi ini telah memfokuskan sebagai pusat koordinasi induk Kabupaten / kota PMI yang ada di provinsi Jawa Timur yang dapat dikenal sebagai Unit Tranfusi Darah (UTD) yang tersebar di provinsi jawa timur yang berjumlah 36 Kabupaten / kota Unit Tranfusi Darah. Dalam perjalanannya Palang Merah

Jawa timur bergerak dalam bidang donor darah atau konseling darah, pemeriksaan kesehatan donor darah dan pendistribusian kantong darah bagi yang membutuhkan.

Palang Merah Indonesia (PMI) Bangkalan kewalahan mengelola data yang selama ini tersebar di berbagai Kabupaten / kota Unit Tranfusi Darah (UTD) hal ini menyebabkan terhambatnya informasi yang semestinya dapat diinformasikan kepada masyarakat, keterlambatan penyebaran informasi mengenai stok darah dapat berimbas pada sulitnya masyarakat memperoleh informasi kebutuhan darah golongan tertentu. Kesulitan mendapatkan informasi bisa saja terjadi dikarenakan sulitnya mendapatkan informasi atau dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara mendapatkan informasi mengenai ketersediaan stok darah di PMI.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat diintegrasikan dengan teknologi yang cukup mudah dioperasikan oleh orang awam sekalipun sehingga dengan adanya sistem ini mampu mengatasi permasalahan yang ada agar pelayanan yang diberikan oleh Palang Merah Indonesia Bangkalan tersebut lebih cepat, efisien aman dan terpercaya untuk keperluan masyarakat dan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat untuk membantu masyarakat luas sebagai seorang User yang akan memperoleh informasi yang akurat dan terbaru tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Dengan tuntutan masyarakat yang serba real time, maka perlu efisiensi terhadap sistem manual seperti yang dipakai oleh PMI Bangkalan, adalah dengan cara memanfaatkan teknologi

informasi berupa web dengan system akses yang lancer dan fleksibilitas.

Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan penyediaan informasi, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pimpinan. PMI Unit Transfusi Darah Kabupaten Bangkalan menyediakan fasilitas jasa transfusi darah terhadap masyarakat yang ingin menyumbangkan darah untuk dapat dipergunakan oleh pasien yang membutuhkan transfusi darah. Mengingat data donor yang semakin bertambah serta kebutuhan transfusi darah yang terus meningkat, sehingga banyak ditemui kendala dalam pengelolaan data donor tersebut Oleh sebab itu diperlukan adanya sistem informasi yang dapat menyediakan informasi dengan cepat, baik dan akurat. Kebutuhan ini perlu ditunjang dengan alat penyimpanan data, seperti komputer (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), serta sumber daya manusia (*Brainware*). Sehingga diharapkan dapat membantu dalam penyajian informasi bagi pimpinan atau pihak-pihak yang memerlukan informasi tentang data donor.

Atas dasar itu Penulis tertarik untuk membuat Sistem Informasi Pengelolaan Transfusi Darah di PMI Unit Transfusi Darah Kabupaten Bangkalan. Sehingga skripsi yang akan Penulis sampaikan adalah mengenai “***Sistem informasi pengelolaan Darah berbasis WEB, Study Kasus UTD PMI Kabupaten Bangkalan***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang merupakan dasar bagi pembahasan dari tugas akhir. Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- a) Pengelolaan data donor darah di PMI Unit Transfusi Darah Kabupaten Bangkalan masih menggunakan sistem manual.
- b) Laporan yang dibuat baik harian, bulanan ataupun tahunan masih menggunakan sistem manual dengan melihat pada buku manual laporan harian Transfusi Darah. Hal itu memerlukan waktu yang cukup lama dan tidak efisien.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini yang pertama yaitu sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Strata satu Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura. Selanjutnya untuk membuat suatu sistem informasi yang mudah-mudahan dapat membantu pengelolaan data transfusi darah PMI Unit Transfusi Darah Kabupaten Bangkalan dan menghasilkan aplikasi sistem informasi manajemen pendonoran darah pada UTD PMI Kabupaten Bangkalan yang mampu mengatasi permasalahan yang ada saat masih menggunakan sistem primitif.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Unit Trasfusi Darah ini adalah :

Melakukan penyempurnaan alur kerja / proses bisnis dari aplikasi unit transfusi darah terdahulu (Aplikasi Unit Trasfusi Darah Cabang Kota Malang) yang telah dipakai sebelumnya.

- a. Mempermudah untuk melakukan monitoring data data pendonor dan kantung yang tercatat dalam setiap proses yang terjadi pada unit trasfusi darah, meliputi transaksi Registrasi Kantung, Pengambilan Darah Pendonor, Proses Screening / Uji Saring Darah, Proses Pembuatan Komponen Darah sampai dengan proses Pelayanan Permintaan Darah.
- b. Memperkecil koreksi terhadap data-data pendonor, kantung dan data transaksi.
- c. Melakukan penertiban data administrasi, melakukan pembenahan terhadap berbagai macam fungsi pengkodean.
- d. Melakukan penertiban alur kerja / proses bisnis secara keseluruhan dengan memberikan urutan proses yang runtut, dengan menampilkan histori perubahan data, untuk setiap perubahan data yang terjadi.
- e. Kemudahan pelayanan informasi terhadap para pendonor, serta pencarian data labu darah yang telah didonorkan, dalam penyaluran labu darah kepada pasien yang membutuhkan darah yang sesuai dengan golongan darahnya, serta dapat membantu dalam pembuatan laporan baik harian, bulanan ataupun tahunan.
- f. Memberikan kemudahan kepada karyawan dalam mengolah data pada UTD PMI Kabupaten Bangkalan
- g. Memberikan kemudahan kepada pihak administrasi dalam pembuatan laporan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Membantu petugas admin dalam Proses pencarian data pendonor lebih cepat dan efisien.
- b) Membantu proses perhitungan dalam berapa kali mendonorkan darahnya supaya pendonor bisa mendapatkan penghargaan Donor Darah Sukarela (DDS).
- c) Membantu petugas dalam perhitungan stock darah secara keseluruhan dan secara pergolongan darah.
- d) Membantu admin pembuatan laporan bulanan ataupun laporan semester dalam 1 tahun

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan ini, penulis membatasi dan mengarahkan pembahasan masalah, hanya mengenai pengelolaan transfusi darah mulai dari pengambilan darah donor, sampai laporan persediaan labu darah yang ada di bagian penyimpanan.

Hal ini diharapkan dapat menghindari kesalahan dalam mentransfusikan darah, serta dapat dengan mudah membuat laporan baik itu laporan harian, bulanan ataupun tahunan. Sesuai dengan tujuan sistem informasi yaitu untuk menghasilkan informasi yang akurat serta efektif dan efisien.

1.6 Metodologi penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada waktu penelitian di UTD PMI Kabupaten Bangkalan tempat penulis melakukan penelitian. Data tersebut di peroleh melalui :

a) Observasi

Dalam hal ini data diperoleh dengan cara pengamatan langsung dilokasi dimana penulis melaksanakan penelitian.

b) Interview

Semua data diperoleh melalui tanya jawab dengan karyawan UTD PMI Kabupaten Bangkalan. Baik itu dilakukan secara formal ataupun non formal.

c) Study literature

Melakukan penelitian literatur dengan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku yang menunjang serta berkaitan dengan pengelolaan suatu sistem informasi.

d) Paradigma pengembangan

system yang digunakan yaitu dengan metode waterfall, dimana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum meneruskan ke tahap selanjutnya

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang dipakai dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Dasar Teori

Bab ini akan menjelaskan tentang pengertian transfusi darah, konsep dasar sistem yang terdiri dari pengertian sistem, klasifikasi sistem, karakteristik sistem. Konsep dasar informasi yang terdiri dari pengertian informasi, nilai informasi, siklus informasi. Pengertian sistem informasi, unsur-unsur sistem informasi. Pengembangan sistem aplikasi yang terdiri dari perancangan database, paradigma pengembangan sistem.

Bab III UTD PMI Kabupaten Bangkalan

Bab ini menjelaskan tentang Latar belakang UTD PMI Kabupaten Bangkalan

BAB IV Rancangan Sistem

Bab ini menjelaskan proses perancangan sistem yang digunakan dalam pengajuan Sistem Informasi Pengelolaan Transfusi Darah UTD PMI Kabupaten Bangkalan. Mengenai kebutuhan sistem yang berupa perancangan proses perancangan basis data, perancangan program, perancangan masukan, perancangan keluaran dan struktur menu program serta kebutuhan sistem. Serta analisis sistem informasi

pengelolaan data donor dengan memakai notasi-notasi flow map, flow chart, yang hasil akhir dari analisis tersebut berupa diagram hasil analisis.

Bab V

Implementasi

Bab ini membahas mengenai panduan program atau teknik dalam menjalankan program yang dibuat, serta cara pembuatan laporan persediaan labu darah UTD PMI Kabupaten Bangkalan.

Bab VI

Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis sistem, perancangan sistem, pembuatan program, serta saran untuk pengembangan selanjutnya.

Halaman Sengana Di Kosongkan